

**THE INFLUENCE OF LOCAL REVENUE GROWTH AND CAPITAL
EXPENDITURE OF LOCAL GOVERNMENT *FISCAL STRESS*
DISTRICT / CITY SUMATERA 2014**

By

BERNADETA EVA MARIANI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of revenue growth PAD and capital expenditures to *fiscal stress*. Presence of greater authority granted by the central government not only indicated affect local revenues, but affects the pattern / structure of the shopping area. Changes in spending patterns, especially with the increase in capital expenditure into logical thing done in order to boost revenue.

The analytical method used is the method of testing hypotheses with econometric models using secondary data in the form of a *cross section* with 152 district / city units analysis. The results showed that the original income (PAD) significant effect on *Fiscal Stress*, while capital expenditure not significant effect on *Fiscal Stress*. Revenue generating significant influence in reducing *fiscal stress*. But on the other hand at the same time the public demand for public services increases each year, so that Local Government must be able to provide public facilities that emergence can be optimized.

Beside of not significant capital expenditure growth effect on *fiscal stress*. This is caused by the development of the capital expenditure unbalanced. So as to give effect to the Regional Government to remove the financing in the capital expenditure. Improved service is usually followed by an increase in capital expenditure growth. The increase in capital expenditure growth alone one aimed at the development of supporting infrastructure such service. But in fact capital expenditure often not agree with the task of and its fuction.

Keywords: Regional Revenue Growth, Growth Capital Expenditures, *Fiscal Stress*

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN
PERTUMBUHAN BELANJA MODAL TERHADAP FISKAL STRESS
PADA KABUPATEN / KOTA SE-SUMATERA TAHUN 2014**

Oleh

BERNADETA EVA MARIANI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan PAD dan belanja modal terhadap *fiskal stress*. Adanya kewenangan yang lebih luas yang diberikan oleh pemerintah pusat tidak hanya diindikasikan mempengaruhi pendapatan daerah, tetapi mempengaruhi pola/struktur belanja daerah. Perubahan pola belanja, terutama dengan peningkatan belanja modal menjadi hal yang logis dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan metode uji hipotesis dengan model ekonometrika dengan menggunakan data sekunder yang berupa data *cross section* dengan unit analisisnya 152 kabupaten / kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap *fiskal stress*, sedangkan Belanja Modal berpengaruh namun tidak signifikan. Peningkatan PAD yang signifikan mempengaruhi dalam meningkatkan *fiskal stress*. Tetapi disisi lain secara bersamaan permintaan masyarakat atas pelayanan publik setiap tahunnya meningkat, sehingga Pemerintah Daerah harus mampu menyediakan fasilitas publik yang kemanfaatannya dapat dioptimalkan.

Disisi lain pertumbuhan belanja modal berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *fiskal stress*. Hal ini disebabkan oleh perkembangan belanja modal yang tidak seimbang. Sehingga memberi dampak terhadap kepada Pemerintah Daerah untuk mengeluarkan pembiayaan di dalam belanja modal. Peningkatan pelayanan biasanya diikuti dengan peningkatan pertumbuhan belanja modal. Peningkatan pertumbuhan belanja modal sendiri salah satunya bertujuan untuk pembangunan infrastruktur pendukung pelayanan itu sendiri. Namun pada kenyataannya belanja modal sering tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kata kunci : Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Belanja Modal,
Fiskal Stress